

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI NANAS  
DI LAHAN GAMBUT PASCA KEBAKARAN  
DI DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***PROFITABLE ANALYSIS OF PINEAPPLE FARMS IN  
PEATLAND AFTER LAND FIRED IN CINTA JAYA VILLAGE  
PEDAMARAN SUB DISTRICT  
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Regina Dinanti  
05011281419063**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

## SUMMARY

**REGINA DINANTI** , *Profitable Analysis of Pineapple Farms in Peatland After Fired in Cinta Jaya Village Pedamaran Sub-district Ogan Komering Ilir Regency (Guided by NAJIB ASMANI and HENNY MALINI )*.

*The purpose of this research were to : 1) know the productive period of pineapple plant in Cinta Jaya Village Pedamaran Sub-district of Ogan Komering Ilir Regency, 2) analyze the price of pineapple farming in post-fire peatland in Cinta Jaya Village Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency, and 3) analyze the gains achieved in pineapple farming in Desa Cinta Jaya Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency seen from R/C ratio and break even poin.*

*This research held on March 2018 in Cinta Jaya Village Pedamaran District Ogan Komering Ilir Regency. The research method used is survey method, while the sampling method is simple random sampling. The data collected on research this composed from primary data and secondary data.*

*Based on results obtained research that age plant on age 3-4 years already experienced 3 times of harvest time. In the 3rd harvest period still experience profit, the 5th harvest but the more harvest then the fruit will become smaller so it can minimize the revenue than it can be concluded the productive age of pineapple plants should be only 5 years or 5 times harvest.*

*The price principal of pineapple per production amount Rp. 368,54/fruit/lg and Rp. 364,70/fruit/ha. Price principal pineapple per year as the following : On year to 1 (one) for Rp. 770,84/fruit, at year to 2 (two) of Rp.234,67/fruit/lg, on year to 3 (three) of Rp.234,67/fruit. And the price principal per grade as the following : On grade A of Rp.1.112,13/fruit, at grade B of Rp.312,83/fruit, and on grade C of Rp. 156,92/fruit*

*Pineapple farming in the Cinta Jaya Village is rated very profitable, it is corresponding with the acquisition of R/C ratio of 4,39 per production or one planting time. And R/C ratio per year as the following : On harvest 1 is of 3,16, R/C harvest ratio to 2 by 6,34 and R/C ratio at harvest to 3 is equal to 5,15, which means R/C ratio above 1 then the farming very profitable. Average price on pineapple farming amount Rp. 2.000,- per piece. And use value of break even point  $BEP_{(unit)}$  amount Rp. 210,64 per pieces or equivalent with 222,35 Kg of pineapple fruit, period break even point  $BEP_{(Rp)}$  in rupiah at or revenue amount Rp. 454.093,43 and break even point  $BEP_{(price)}$  amount Rp. 368,56.*

*Keyword : Pinneapple, Peat Land, Benefits, Break Even Point, R/C Ratio*

## RINGKASAN

**REGINA DINANTI**, Analisis Keuntungan Usahatani Nanas di Lahan Gambut Pasca Kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui masa produktif tanaman nanas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2) menganalisis harga pokok usahatani nanas di lahan gambut pasca kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan 3) menganalisis besar keuntungan yang dicapai dalam usahatani nanas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dilihat dari nilai R/C ratio dan titik impas.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sedangkan metode penarikan contoh dilakukan dengan metode penarikan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa umur tanaman pada usia 3-4 tahun sudah mengalami 3 kali masa panen. Pada masa panen ke 3 masih mengalami keuntungan, hingga diperkirakan pada panen ke 5 namun semakin banyak panen maka buah akan semakin mengecil sehingga dapat memperkecil penerimaan maka dapat disimpulkan umur produktif tanaman nanas sebaiknya hanya sampai 5 tahun atau 5 kali panen. Harga pokok nanas per produksi yaitu sebesar Rp. 368,54 /buah/luas garapan dan Rp. 364,70 /buah/ha. Harga pokok nanas per tahun sebagai berikut : Pada tahun ke 1 (satu) sebesar Rp. 770,84 per buah, pada tahun ke 2 (dua) sebesar Rp.228,34 per buah, pada tahun ke 3 (tiga) sebesar Rp. 234,67 per buah. Dan harga pokok per *grade* sebagai berikut : Pada *grade* A sebesar Rp. 1.112,13 per buah, pada *grade* B sebesar Rp. 312,83 per buah, dan pada *grade* C sebesar Rp.156,92 per buah.

Usahatani nanas di Desa Cinta Jaya dinilai sangat menguntungkan, hal ini sesuai dengan perolehan R/C ratio sebesar 4,39 per produksi atau satu kali masa tanam. Dan R/C ratio per tahun sebagai berikut : Pada panen 1 yaitu sebesar 3,16, R/C ratio panen ke 2 sebesar 6,34 dan R/C ratio pada panen ke 3 yaitu sebesar 5,15. Yang artinya R/C ratio diatas 1 maka usahatani tersebut sangat menguntungkan. Harga rata-rata pada usahatani nanas yaitu sebesar Rp. 2.000,- per buah. Nilai titik impas  $BEP_{(unit)}$  sebesar Rp. 210,64 per buah atau setara dengan 222,35 per Kg buah nanas, titik impas  $BEP_{(Rp)}$  dalam rupiah atau penerimaan sebesar Rp.454.093,43 dan titik impas  $BEP_{(harga)}$  sebesar Rp. 368,56.

Kata kunci : Nanas, lahan gambut, harga pokok, titik impas dan R/C ratio

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI NANAS  
DI LAHAN GAMBUT PASCA KEBAKARAN  
DI DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian



**Regina Dinanti**  
**05011281419063**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI NANAS  
DI LAHAN GAMBUT PASCA KEBAKARAN  
DI DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

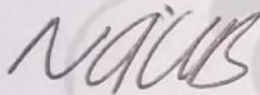
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Regina Dinanti**  
**05011281419063**

Pembimbing I,

Indralaya, Juli 2018  
Pembimbing II,



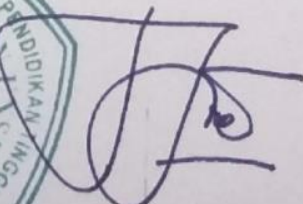
**Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si.**  
**NIP. 195411191985031001**



**Henny Malini, S.P., M.Si**  
**NIP. 197904232008122004**

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Pertanian**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul "Analisis Keuntungan Usahatani Nanas di Lahan Gambut Pasca Kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Regina Dinanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


### Komisi Penguji

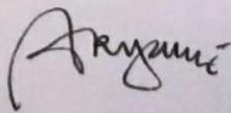
1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si  
NIP. 195411191985031001 Ketua   
(.....)
2. Henny Malini, S.P., M.Si  
NIP. 197904232008122004 Sekretaris   
(.....)
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si  
NIP. 198112222003122001 Anggota   
(.....)
4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si  
NIP. 197807042008122001 Anggota   
(.....)

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2018  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regina Dinanti

NIM : 05011281419063

Judul : Analisis Keuntungan Usahatani Nanas di Lahan Gambut Pasca Kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2018



Regina Dinanti

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Regina Dinanti lahir di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatra Selatan pada tanggal 10 Juni 1996. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Nasirwan dan Ibu Nety Lisdayani. Penulis sekarang bertempat tinggal di Perumahan Griya Sejahtera Ogan Ilir.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Pembina I Kota Lubuklinggau. Penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD 11 Kota Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2009. Lalu penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Kota Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA 1 Kota Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2014. Penulis saat ini terdaftar sebagai Mahasiswi di Program Studi Agribisnis Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Riwayat organisasi penulis pernah aktif di berbagai organisasi internal ataupun eksternal kampus. Untuk internal kampus, penulis aktif di Badan Eksternal Mahasiswa Fakultas Pertanian pada tahun 2015-2016 sebagai anggota dinas PPSDM. Penulis juga aktif di organisasi jurusan seperti HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian. Pada tahun 2015-2016 penulis sebagai anggota dinas SOSMAS dan pada tahun 2016-2017 penulis sebagai Bendahara Umum Himaseperta. Tidak hanya di internal kampus, penulis juga aktif di organisasi eksternal kampus seperti organisasi kedaerahan yaitu IKMS (Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari) Kota Lubuklinggau. Serta penulis merupakan anggota pasif dari POPMASEPI (Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia).

Penulis telah melaksanakan Praktek Lapangan pada bulan April-Juli 2017 dengan judul “ Teknik Budidaya dan Pemasaran Hasil Budidaya Bawang merah (*Allium cepa L.*) Menggunakan Media Tanam Polybag di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Serta penulis telah melaksanakan kegiatan magang pada bulan Mei-Juni 2017 dengan judul “Manajemen Pengolahan Teh Hitam Orthodox Grade PF1 (*Pecco Fannings*) di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram”.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sajana Pertanian Universitas Sriwijaya. Proposal penelitian dengan judul “Analisis Keuntungan Usahatani Nanas di Lahan Gambut Pasca Kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orangtua Bapak Nasirwan, S.H dan Ibu Neti Lisdayani, S.IP serta adik-adikku, keluarga besar H.Tjik Ali Manap, Nek ino dan Nek Anang yang telah banyak memberikan doa, semangat serta dukungan baik moral dan finansialnya.
2. Bapak Dr.Ir. H. Najib Asmani, M.Si dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran serta masukan kepada penulis selama dan setelah ujian skripsi ini.
4. Dosen penelaah pada seminar proposal Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si, dan seminar hasil Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si yang telah memberikan telaah dan saran sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
5. Semua dosen Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
6. Bapak Taufik Wijaya berserta istri, Bapak Sutrisno, Bapak Abdullah Sani, S.IP serta seluruh petani yang banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dilapangan.
7. Kajep yang telah banyak memberikan saran, dukungan, semangat serta kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.

8. Rekan-rekan seperjuangan selama perkuliahan Wening Tyas, Dini Prihatini, Dwi Ulfa Khairani dan Meyrezadina, terimakasih telah menjadi zona nyaman selama perkuliahan ini.
9. Rekan-rekan seperantauan mantan IKMS Happy Family : Mutia, Eput, Zelin, Nyak, Bang Sol, Musaf, Riwok, Mbule, Arif, Adi, Nunung, Shinta, Ria, Ferdinan, dll yang banyak membantu penulis dalam memberikan semangat dan dukungan serta warna-warni dalam menjalani hari-hari diperantauan.
10. Rekan-rekan seperjuangan agribisnis B 2014 Indralaya yang banyak memberikan kesan suka dan duka selama perkuliahan ini.
11. Seluruh angkatan 2014 baik indralaya maupun Palembang yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kak Setyoko, Mbak Dian, Mbak Sherly, Kak Ari, Bapak Is yang sudah banyak membantu penulis dalam urusan surat-menyurat dalam penulisan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif terhadap skripsi ini karena dalam penulisannya penulis menyadari banyak terdapat ketidaksempurnaan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sekaligus dapat menambah wawasan dan diberkati oleh Allah SWT, Amin.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Konsepsi Lahan Gambut .....	6
2.1.2. Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut .....	10
2.1.2 Konsepsi Usahatani Nanas .....	15
2.1.3 Konsepsi Produksi .....	17
2.1.4 Kosepsi Biaya Produksi .....	18
2.1.5 Konsepsi Harga Pokok .....	18
2.1.6 Konsepsi Keuntungan .....	20
2.1.7 Konsepsi Titik Impas .....	21
2.1.8 Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	23
2.2 Model Pendekatan .....	24
2.3 Hipotesis .....	25
2.4 Batasan Operasional .....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	30
3.1 Tempat dan Waktu .....	30
3.2 Metode Penelitian .....	30
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	31

3.4 Metode Pengolahan Data .....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	35
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif Desa .....	35
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi .....	36
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	37
4.1.4. Mata Pencarian Penduduk .....	38
4.1.5. Sarana dan Prasarana .....	38
4.2. Karakteristik Petani .....	39
4.2.1. Umur .....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	40
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	41
4.2.4. Luas Lahan .....	41
4.3. Karakteristik Usahatani Nanas di Desa Cinta Jaya .....	42
4.4. Perubahan Pasca Kebakaran Terhadap Usahatani Nanas .....	44
4.5. Masa Produktif Tanaman Nanas .....	45
4.6. Analisis Produksi Usahatani Nanas .....	46
4.6.1. Biaya Produksi .....	46
4.6.2. Total Produksi .....	55
4.6.3. Penerimaan .....	58
4.6.4. Pendapatan .....	59
4.7. Analisis Harga Pokok .....	61
4.8. Analisis Keuntungan .....	62
4.8.1. R/C Ratio .....	62
4.8.2. Titik Impas .....	63
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses Pembentukan Gambut .....	7
Gambar 2.2. Peta Sebaran Lahan Kebakaran Tahun 2015 di Provinsi Sumatra Selatan .....	12
Gambar 2.3. Peta Hotspot atau Titik Api Pada Tahun 2015 .....	13
Gambar 2.4. Model Pendekatan Diagramatis .....	24
Gambar 4.1. Grafik Total Produksi Nanas .....	57

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Nanas Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2015.....	3
Tabel 2.1. Karakteristik Tebal Lahan Gambut .....	10
Tabel 4.1. Luas Penggunaan Lahan .....	36
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	37
Tabel 4.4. Jumlah dan Jenis Mata Pencahariaan Penduduk .....	38
Tabel 4.5. Tingkat Umur Petani Nanas .....	40
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Nanas .....	40
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga .....	41
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Nanas .....	41
Tabel 4.9. Perhitungan Hasil Usahatani Nanas Secara Ringkas .....	43
Tabel 4.10. Umur Tanaman Nanas .....	45
Tabel 4.11 Biaya Penyusutan Alat Per Produksi .....	46
Tabel 4.12. Biaya Penyusutan Alat Per Tahun .....	47
Tabel 4.13. Biaya Variabel Per Produksi .....	48
Tabel 4.14. Biaya Variabel Per Tahun .....	49
Tabel 4.15. Biaya Produksi Total Per Produksi .....	50
Tabel 4.16. Biaya Produksi Total Per Tahun .....	50
Tabel 4.17. Join Cost Penyusutan Alat Per Produksi .....	52
Tabel 4.18. Join Cost Penyusutan Alat Per Tahun .....	52
Tabel 4.19. Join Cost Biaya Variabel Per Produksi.....	53
Tabel 4.20. Join Cost Biaya Variabel Per Tahun .....	54
Tabel 4.21. Join Cost Total Biaya Produksi Per Produksi .....	54
Tabel 4.22. Join Cost Total Biaya Produksi Per Tahun .....	55
Tabel 4.23. Total Produksi Usahatani Nanas Per Produksi .....	56
Tabel 4.24. Total Produksi Usahatani Nanas Per Tahun .....	56
Tabel 4.25. Penerimaan Usahatani Nanas Per Produksi .....	58
Tabel 4.26. Pendapatan Usahatani Nanas Per Produksi .....	59
Tabel 4.27. Pendapatan Usahatani Nanas Per Tahun .....	60

Tabel 4.28. Harga Pokok Nanas Per Produksi .....	61
Tabel 4.29. Harga Pokok Nanas Per Tahun .....	61
Tabel 4.30. Harga Pokok Nanas Per Grade .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian .....	73
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh .....	74
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat .....	75
Lampiran 4. Biaya Variabel Per Tahun .....	77
Lampiran 5. Biaya Variabel Per Produksi .....	83
Lampiran 6. Join Cost Biaya Penyusutan Alat .....	85
Lampiran 7. Join Cost Biaya Variabel .....	87
Lampiran 8. Join Cost Biaya Produksi .....	89
Lampiran 9. Biaya Total Produksi Per Tahun .....	91
Lampiran 10. Biaya Total Produksi Per Produksi .....	97
Lampiran 11. Total Produksi Nanas .....	99
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Nanas Per Tahun.....	105
Lampiran 13. Penerimaan Usahatani Nanas Per Produksi .....	109
Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Nanas Per Tahun .....	111
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Nanas Per Produksi .....	117
Lampiran 16. Keuntungan Usahatani Nanas Per Tahun .....	119
Lampiran 17. Keuntungan Usahatani Nanas Per Produksi .....	125



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gambut merupakan suatu ekosistem lahan basah yang dicirikan oleh adanya akumulasi bahan organik yang berlangsung dalam kurun waktu lama. Akumulasi ini terjadi karena lambatnya laju dekomposisi dibandingkan dengan laju penimbunan bahan organik yang terdapat di lantai hutan lahan basah. Proses pembentukan gambut hampir selalu terjadi pada hutan dalam kondisi tergenang dengan produksi bahan organik dalam jumlah yang banyak (Najiyati, S. 2005).

Secara umum pertahanan dan daya dukung ekologi di kawasan gambut Indonesia mengalami tantangan serius dan pelik hanya disebabkan kondisi perubahan iklim seperti El Nino dan jadwal musim kemarau dan hujan yang semakin tidak menentu dan tidak teratur serta budidaya pertanian dan perkebunan monokultur berskala industri yang masif, eksploitatif dan penuh kanal yang akibatnya rentan kekeringan. Sehingga kerusakan ekologi lahan gambut di Indonesia secara umum telah disebabkan dua kegiatan utama yaitu drainase terbuka dan kebakaran lahan (Renstra BRG, 2016).

Kebakaran lahan gambut lebih berbahaya dibandingkan dengan kebakaran pada lahan yang bertanah mineral, hal ini disebabkan pada musim kemarau selain vegetasi yang ada di permukaan lahan, lapisan serasah dan gambut juga sangat mudah terbakar. Setelah terbakar, api sangat sulit untuk dikendalikan. Akhirnya akan dihasilkan emisi karbon terutama dalam bentuk gas CO<sub>2</sub> dalam jumlah besar dan dalam waktu relatif cepat. Kebakaran merupakan penyebab degradasi lahan gambut yang dapat menyebabkan penurunan fungsi gambut secara cepat. Kebakaran pada lahan gambut tidak hanya membakar vegetasi dan lapisan gambut, tetapi juga akan mengganggu ekosistem secara keseluruhan. Berdasarkan beberapa kajian ilmiah diketahui bahwa kebakaran lahan dan hutan telah menyebabkan biji-biji tumbuhan yang tersimpan di dalam tanah/lantai hutan juga ikut rusak/musnah. Berdasarkan hal tersebut maka peluang tumbuhnya jenis tumbuhan asli setempat sangatlah kecil (Hooijer *et al.*, 2006).

Pada tahun 2015 ini terjadi kebakaran luar biasa di wilayah rawa gambut di Sumatera Selatan. Kebakaran ini menimbulkan bencana nasional berupa kabut asap. Kabut asap dari kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan, termasuk dari Riau dan Jambi, turut menyelimuti negara tetangga. Lebih jauh lagi, dampak dari kebakaran gambut telah menimbulkan masalah kabut asap yang mengancam kesehatan kesehatan dan mengganggu lalu lintas penerbangan (Maryadi, 2015).

Cara terbaik untuk mencegah kebakaran di lahan gambut adalah dengan cara mengkonservasi lahan tersebut tetap berada dalam keadaan alaminya yaitu jenuh air. Pada lahan gambut yang sudah dibudidayakan hal ini sulit dilakukan, karena sebagian besar tanaman pertanian peka terhadap kondisi jenuh air, sehingga opsi yang dapat dipilih adalah membuat kondisi gambut senantiasa dalam kondisi lembab agar gambut menjadi tahan api. Selain dengan melakukan pengaturan tinggi muka air (sehingga air masih mampu membasahi gambut sampai permukaan lewat gaya kapilaritas), keberadaan tanaman penutup tanah juga dapat membantu dalam menjaga kelembaban tanah. Jenis tanaman penutup tanah yang dipilih lebih baik dari jenis legum yang mampu menambat N, sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk. Tanaman yang umumnya sudah tumbuh secara *insitu* seperti kalakai atau pakis, juga baik untuk dipertahankan sebagai tanaman penutup tanah. Penanaman tanaman sela, seperti nanas yang ditanam diantara tanaman karet atau sawit juga bisa membantu menjaga kelembaban tanah dan bisa meningkatkan output usahatani (Ballhorn *et al.*, 2009).

Penyebaran buah nanas di Indonesia dibawa oleh bangsa Spanyol pada abad ke-15. Kondisi lahan dan iklim Indonesia yang memungkinkan dalam pertumbuhan nanas, menyebabkan nanas banyak dibudidayakan baik sebagai tanaman pekarangan maupun budidaya perkebunan dalam skala yang besar. Tanaman nanas merupakan tanaman paling tahan masam. Tanaman nanas dapat tumbuh pada tanah pH 3,0 dengan pertumbuhan tanaman dan berproduksi dengan baik di lahan gambut. Jenis tanaman nanas banyak ditanam di tanah gambut di Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Bagian Utara (Serawak Malaysia) (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, 2001).

Provinsi penghasil nanas yang terkenal di Indonesia diantaranya Jawa Barat, Riau, Lampung, Sumatera Selatan dan Jawa Timur. Pada tahun 2010 daerah sentra

produksi nanas terbesar di Indonesia yaitu Provinsi Lampung dengan produksi sebesar 469.034 ton. Sedangkan untuk urutan kedua, ketiga, dan keempat yaitu Provinsi Jawa Barat, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan (Direktorat Jenderal Holtikultura, 2012).

Tabel 1.1. Produksi Nanas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten / Kota	Produksi Nanas (Kuintal)
1.	Ogan Ilir	320.379
2.	Muara Enim	164.808
3.	Prabumulih	65.846
4.	Musi Rawas	11.209
5.	Banyuasin	5.396
6.	Ogan Komering Ulu	3.263
<b>7.</b>	<b>Ogan Komering Ilir</b>	<b>1.869</b>
8.	Musi Banyuasin	652
9.	Pali	440
10.	Lahat	367
11.	Ogan Komering Ulu Timur	329
12.	Lubuklinggau	260
13.	Musi Rawas Utara	258
14.	Palembang	99
15.	Empat Lawang	26
16.	Ogan Komering Ulu Selatan	10
17.	Pagaralam	0
Total		575.211

Perkembangan tanaman nanas di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2015 menghasilkan produksi 1.869 kuintal produksi nanas di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ibukota Kayu Agung. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas 19.023,47 Km<sup>2</sup> dan berpenduduk sekitar 700.000 jiwa. Sekitar 75% dari luas wilayah Kabupaten OKI merupakan bentangan rawa dan 25% merupakan daratan. Masyarakat OKI banyak yang menjadikan lahan gambut sebagai mata pencaharian mereka. Ketergantungan akan lahan gambut terbukti dengan banyaknya persawahan, perkebunan dan sumber ekonomi lainnya milik warga. Keberadaan lahan gambut tentunya menjadi anugerah sendiri bagi mereka dan jika lahan gambut semakin berkurang, tentunya akan menjadi masalah bagi mereka juga jika ditinjau dari aspek sosial-ekonomi dan budaya.

Pengelolaan lahan gambut untuk tanaman tahunan, akan memberikan nilai ekonomis lebih apabila ditumpangsarikan dengan tanaman musiman. Selain menerapkan teknologi untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari tanah gambut, ditumpangsarikan dengan tanaman semusim (pangan, hortikultura) yang mempunyai nilai ekonomis (Konsorsium Petuah, 2016).

Lokasi pengembangan kelapa sawit dan nanas berada di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Ribuan hektar lahan kelapa sawit yang pernah terbakar telah berubah menjadi lahan kelapa sawit yang ditumpang sarikan atau tanaman sela terhadap tanaman nanas dengan hasil yang melimpah, hingga Desa Cinta Jaya dikenal sebagai sentra nanas. Pertumbuhan nanas sangat baik sehingga diperoleh produksi nanas yang cukup tinggi. Sejak ditanami nanas tidak lagi mengalami kebakaran lahan, padahal sebelumnya hampir setiap tahun kebakaran terjadi. Nanas memang cocok ditanam pada lahan gambut, alasannya karena dapat tumbuh baik pada pH masam (3-5), mampu menyimpan air, dan tidak merubah karakter lahan gambut karena tidak perlu penataan lahan secara khusus.

Usahatani nanas di Desa Cinta Jaya merupakan usahatani yang bersifat tanaman selingan dengan tanaman kelapa sawit atau bukan tanaman pokok. Lahan pada usahatani nanas di Desa Cinta Jaya merupakan lahan gambut pasca kebakaran maka lahan tersebut tidak memerlukan pengolahan lahan lagi sehingga memperkecil biaya produksi dalam usahatani nanas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti harga pokok, titik impas dan pendapatan serta masa produktif tanaman tersebut. Peneliti tertarik meneliti permasalahan tersebut karena titik impas akan berpengaruh besar bagi petani dalam mengambil keputusan mengenai tingkat penjualan dan pada produksi unit akan menyebabkan petani tidak memperoleh kerugian maupun keuntungan atau dalam titik impas. Sehingga petani dapat memperhitungkan jumlah penjualan yang harus dicapai agar petani memperoleh laba dan pada tingkat produksi berapa unit agar jumlah produksi tidak kurang dari titik impas, karena apabila produksi kurang dari titik impas maka usahatani tersebut mengalami kerugian. Serta mengetahui masa produktif tanaman nanas tersebut hingga memperoleh keuntungan yang maksimal bagi petani nanas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana masa produktif tanaman nanas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Berapa besar harga pokok produksi usahatani nanas di lahan gambut pasca kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Berapa besar keuntungan yang dicapai petani nanas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dilihat dari nilai R/C dan Titik Impas ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui masa produktif tanaman nanas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis harga pokok pada usahatani nanas di lahan gambut pasca kebakaran di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis besar keuntungan yang dicapai petani dalam usahatani nanas di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dilihat dari nilai R/C dan Titik Impas.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Pemerintah dan masyarakat sekitar dapat mengembangkan usahatani nanas tersebut dalam mengolah serta memanfaatkan lahan gambut agar tidak terjadinya kebakaran.
2. Masyarakat lokal, untuk memberikan informasi bahwa usahatani nanas tersebut dapat meningkatkan pendapatan.
3. Bagi kalangan akademisi sebagai bahan literatur bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, G. dan Marwan Asri. 2000. *Anggaran Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Adinugroho, W. C., I N. N. Suryadiputra, B. H. Saharjo dan L. Siboro. 2011. *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut*. Wetland International-IP Katalog dalam Terbitan (KDT). Bogor. 163 hal
- Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. 2001. *Empat Puluh Tahun Balittra: Perkembangan dan Program Penelitian ke Depan*. Deptan. Badan Litbang. Balittra. Banjarbaru
- Balai Penelitian Tanah dan Pengembangan Pertanian. 2008. *Karakteristik Tebal Lahan Gambut*. Sumatera
- Ballhorn, U., Siegert, F., Mason, M., Limin, S. 2009. *Derivation of burn scar depths and estimation of carbon emissions with LIDAR in Indonesian peatlands*. Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America (online).
- Brady, M.A. 1997. *Organic matter dynamic of coastal peat deposit in Sumatera, Indonesia*. Phd thesis. The University of British Columbia. Mudiyarso dkk, 2004. *Petunjuk Lapangan: Pendugaan cadangan Karbon pada lahan gambut*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands.
- Bustami dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Dalimunthe, SF. 2008. *Analisis Usahatani Nanas dengan Standar Prosedur Operasional (SOP) di Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor* Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Darmawijaya, M. I. 2007. *Klasifikasi Tanah, dasar teori bagi peneliti tanah dan pelaksana pertanian di Indonesia*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. 441p.
- Diemont, W.H. and L.J. Pons. 2001. *A preliminary note on peat formation and gleying in Mahakam inland floodplain, East Kalimantan, Indonesia*. Proc. International Symposium on Tropical Peatland, Kuching, Serawak, Malaysia.
- Dion, P. dan Nautiyal, C.S. (eds). 2008. *Microbiology of Extreme Soils*. Soil Biology 13. Springer-Verlag Heidelberg. Berlin.
- Direktorat Jenderal Holtikultura. 2012. *Sentra Produksi Nanas*. [Online]. [[http://disperta.go.id/\\_diakses](http://disperta.go.id/_diakses) bulan Januari 2018].
- Don R Hansen dan Maryane M Mowen, 2009. *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat.
- Evitasari, L.D. 2013. *Vitamin C pada Nanas dapat Meningkatkan Kekebalan Tubuh Terhadap Serangan Flu*. Karya Tulis Ilmiah

- Fuad M., Cristine H, Nurlela, Sugiarto, Paulus Y.E.F. 2001. *Pengantar Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.184 halaman.
- Henry Simamora 2012, *Akuntansi Manajemen*. Star Gate Publisher: Jakarta.
- Hermanto, F. 1993. *Ilmu Usaha Tani*. PT. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Hooijer A, Silvius M, Wosten H, Page SE. 2006. *Peat-CO<sub>2</sub>, Assessment of CO<sub>2</sub> Emissions from Drained Peat Lands in SE Asia*. Delf Hydroulics Report Q3943.
- Horngren, Charles T, Walter T. Harrison dan Linda Smith Bamber: 2006: *Akuntansi: Edisi ke enam*: Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis teori dan kuantitatif*. Diktat Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Kartasapoetra. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara: Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group:Jakarta.
- Konsorsium Petuah. 2016. *Palidukultur dan Agroforestry, Alternatif Solusi Pengelolaan Lahan Gambut yang Produktif*. The Konsorsium 'PETUAH' Perguruan Tinggi untuk Indonesia Hijau–MCA Indonesia policy briefs present research-based information in a brief and concise format targeted policy makers and researchers. CoE PLACE PB No.6 –June 2016.
- Lisdina, dkk. 1997. *Budidaya Nanas Pengolahan dan Pemasaran*. Bogor : PT.Pustaka Utama.
- Manullang. 1989. *Ekonomi Moneter*. Ghalia: Jakarta.
- Maryadi, 2015. *Manajemen Pengelolaan Lahan Rawa Gambut di Sumatera Selatan untuk Mencegah Kebakaran dan Kabut Asap dengan Pendekatan Social Entropy Controlling Interface (SECI)*, Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2015, Palembang.
- Miettinen, J., and Liew, S.C., 2010, *Status of Peatland Degradation and Development in Sumatra and Kalimantan*, *Ambio*, vol. 39, no. 5/6, pp. 394-401.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya. Edisi 5*. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Murdiyarto, D., Upik Rosalina, Kurniatun Hairiah, Lili Muslihat, I N. N. Suryadiputra dan Adi Jaya. 2014. *Petunjuk lapangan pendugaan cadangan Karbon pada lahan gambut*. Proyek Climate Change Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife habitat Canada. Bogor. Indonesia.

- Mursyidi, 2008. *Akuntansi Biaya: Conventional Costing, Just In Time, dan Activity Based Costing*, Bandung: Refika Aditama.
- Najiyati, S., L. Muslihat, dan I.N.N. Suryadiputra. 2005. *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. Project Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia*. Wetlands International-Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada, Bogor.
- Noor M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut. Potensi dan Kendala*. Kanisius. Yogyakarta.
- Prihatman, K. 2000. *Tentang Budidaya Pertanian Nanas (Ananas comosus). Sistem Informasi Manajemen Pembangunan di Perdesaan*, BAPPENAS. Jakarta
- Rahardi, F. 1999. *Agribisnis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Renstra BRG. 2016. *Rencana Strategi Badan Restorasi Gambut 2016-2020*. Badan Restorasi Gambut:Jakarta.
- Rieley J. 2002. *Fire and peat forests, what are the solutions?*. Makalah disajikan pada Workshop on Prevention and Control of Fire in Peatlands, 19–21 March 2002, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Rosyidi S. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro, Edisi Terbaru, Cetakan ke 4*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Rukmana, R. 2003. *Nanas Budidaya dan Pascapanen*. Pustaka Dian. Jakarta.
- Santoso, H. B. 2010. *Teknologi Tepat Guna Manisan Nanas*. Cetakan ke Delapan. Kanisius:Yogyakarta.
- Septiatin, E. 2009. *Apotek Hidup dari Tanaman Buah*. Bandung:CV. Yrama WidyaHal. 81-88
- Soedarya, P., 2009. *Budidaya Usaha Pengolahan Agribisnis Nanas*. Pustaka Grafika. Bandung.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*, UI-Press: Jakarta.
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas*. Rajawali Press: Jakarta.
- Sunarjono, H.1998. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2008. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*.Penebar Swadaya. Bogor.



- Susanto, Budi. 2005. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Widyatama: Bandung.
- Suratih, K. 2009. *Ilmu usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Soil Survey Staff. 1994. *Keys to Soil Taxonomy*. USDA. Soil Conservation Service 6th ed. Washington DC., 305 p.
- Soil Survey Staff. 2003. *Keys to Soil Taxonomy*. USDA, Natural Research Conservation Service. Ninth Edition. Washington D.C.
- Wahyunto, S. Ritung, and H. Subagjo. 2003. *Map of Peatland Distribution Area and Carbon Content in Sumatra. Wetland International-Indonesia Program and Wildlife Habitat Canada (WHC)*.